



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan penjualan, dan struktur aset terhadap struktur modal secara parsial maupun secara simultan. Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. Ukuran perusahaan (*SIZE*) berdasarkan hasil uji statistik t, diperoleh nilai t sebesar -0,387 dengan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,700 dan tingkat koefisien regresi sebesar -0,026 yang berarti setiap peningkatan 1% ukuran perusahaan akan menyebabkan penurunan struktur modal (*DER*) sebesar 2,6%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{a1}$  ditolak dan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Hal ini karena kegiatan penjualan yang optimal membuat perusahaan tetap mengalami kekurangan dana untuk membiayai kegiatan investasi dan operasionalnya. Sehingga, perusahaan tetap menambah penggunaan utangnya untuk membiayai kegiatan investasi ataupun operasionalnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chasanah dan Satrio (2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

2. Profitabilitas (*ROA*) berdasarkan hasil uji statistik t, diperoleh nilai t sebesar 1,497 dengan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,137 dan tingkat koefisien regresi sebesar 0,102 yang berarti setiap peningkatan 1% profitabilitas, akan menyebabkan peningkatan struktur modal (*DER*) sebesar 10,2%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{a2}$  ditolak dan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Hal ini karena semakin besarnya jumlah piutang menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan melakukan penjualannya secara kredit, dan piutang membutuhkan waktu untuk dapat dikonversikan menjadi kas sehingga saat perusahaan membutuhkan kas untuk membiayai investasinya, sehingga perusahaan melakukan pendanaan dengan menggunakan utang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lasut, dkk (2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal.
3. Likuiditas (*CR*) berdasarkan hasil uji statistik t, diperoleh nilai t sebesar -9,366 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 dan tingkat koefisien regresi sebesar -0,647 yang berarti setiap peningkatan 1% likuiditas akan menyebabkan penurunan struktur modal (*DER*) sebesar 64,7%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{a3}$  diterima dan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lasut, dkk (2018) yang menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal.
4. Pertumbuhan penjualan (*PP*) berdasarkan hasil uji statistik t, diperoleh nilai t sebesar 3,992 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 dan

tingkat koefisien regresi sebesar 0,278 yang berarti setiap peningkatan 1% pertumbuhan penjualan akan menyebabkan peningkatan struktur modal (*DER*) sebesar 27,8%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{a4}$  ditolak dan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Hal ini karena kas yang dihasilkan akan digunakan kembali untuk membayar pinjaman dan perusahaan meminjam kembali dengan jumlah yang cenderung lebih besar di periode yang sama. Sehingga tidak terjadi pergerakan nilai *DER* yang signifikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suweta dan Dewi (2016) yang mendapatkan hasil pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap struktur modal.

5. Struktur aset (*SA*) berdasarkan hasil uji statistik *t*, diperoleh nilai *t* sebesar -2,293 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,024 dan tingkat koefisien regresi sebesar -0,157 yang berarti setiap peningkatan 1% struktur aset akan menyebabkan penurunan struktur modal (*DER*) sebesar 15,7%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{a5}$  diterima dan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andika dan Fitriani (2016) yang mendapatkan hasil struktur aset berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

## **5.2 Keterbatasan**

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini tidak sepenuhnya dapat menjelaskan variabel dependen. Hal ini diketahui dari nilai *adjusted R square* sebesar 0,472 atau sebesar 47,2%

sedangkan sisanya sebesar 52,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan simpulan serta keterbatasan yang telah dijelaskan, maka saran yang dapat diberikan kepada penelitian selanjutnya dengan struktur modal (*DER*) adalah menambahkan variabel independen lain yang dapat mempengaruhi struktur modal, seperti misalnya risiko bisnis, pertumbuhan aset, kebijakan dividen, dan penghematan pajak.